

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah perlawanan perempuan Sumba dalam film *Marlina si Pembunuh Dalam Empat Babak* ditunjukkan pada dua sub bab berikut; pertama mengenai bagaimana perlawanan perempuan Sumba dengan penggunaan kekerasan, seperti yang ditunjukkan oleh Marlina ketika membunuh dengan menggunakan *katopo* atau dengan menggunakan racun pada makanan para perampok, selain itu *katopo* juga digunakan untuk mengambil ahli sebuah truk.

kedua bagaimana perlawanan perempuan Sumba mampu berdiskusi untuk menyelesaikan masalah, Marlina mendatangi salah satu perampok untuk berdiskusi meminta tidak melibatkan orang lain dalam masalah mereka, selain itu berdiskusi bersama polisi dan meminta polisi untuk bertindak tegas atas pemerkosaan dan perampokan yang dialami Marlina, cara ini merupakan bentuk perlawanan Marlina dalam berdiskusi dan berbicara.

Budaya Sumba yang dikenal kental akan budaya patriarki dan keagamaannya yang kuat tetapi seakan dipatahkan dalam film ini. Perlawanan perempuan Sumba ditunjukkan dalam film untuk menunjukkan keadilan yang belum setara untuk para perempuan atas dominasi kaum laki-laki terutama dalam budaya Sumba.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini mampu di gali lebih dalam lagi dengan menggunakan penelitian lain, selain metode semiotika seperti analisis wacana kritis atau *reception analysis*. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam hasil analisis dan pembedahan terhadap tanda-tanda yang muncul pada obyek pada film tersebut. Diharapkan penelitian ini dapat ditinjau lebih dalam bagi peneliti selanjutnya.

V.2.2 Saran Praktis

Penelitian tentang perlawanan perempuan Sumba ini diharapkan mampu menjadi salah satu gerakan kecil untuk perempuan Sumba yang berada dalam penindasan atau mengalami tindak kekerasan hingga pelecehan seksual untuk lebih berani mengambil keputusan untuk kebaikan diri mereka sendiri.

V.2.3 Saran Sosial

Penelitian ini diharapkan sedikit merubah pandangan masyarakat khususnya masyarakat Sumba tentang perempuan yang selalu memiliki tingkat sosial lebih rendah dibawah laki-laki terutama karena pengaruh budaya turun temurun tentang dominasi laki-laki.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Adi, I. R. (2008). *Mitos Dibalik Film Laga Amerika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Ardianto, E. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bhasin, K. (1996). *Menggugat Patriarki*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Hadikusuma, H. (2003). *Hukum Waris Adat*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Ibrahim, I. S. (2011). *Budaya Populer Sebagai Komunikasi: Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nawiroh, V. (2010). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Renata Pratama Media.
- Rivers, W. L. (2008). *Media Massa & Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana. Prenada Media Grup.
- Sobur, A. (2004). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sobur, A. (2013). *Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soelarto, B. (n.d.). *Budaya Sumbawa Jilid 1*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Ditjen Kebudayaan Departemen P & K Republik Indonesia.
- Sulastri, D. (2015). *Pengantar Hukum Adat*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Vera, N. (2014). *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

JURNAL

- Asrita, S. (2019). Konstruksi Feminisme perempuan Sumba. *Jurnal Sosial Politik Humaniora Vol 7 No 1*, 155.
- Basnapal, R. A., & Wulan, R. R. (2019). Representasi Perempuan dalam Perspektif Ekofeminisme Pada Film Marlina Si Pembunuh dalam Empat Babak. *Jurnal Komunikasi Vol 13 No 2*, 152.
- Djawa, A. R. (2014). Ritual Marapu di Masyarakat Sumba Timur. *Avatara, e-journal Pendidikan Sejarah Vol 2 No 1*, 72.
- Nafi, T. H., Nurtjahyo, L. I., Kasuma, I., Parikesit, T., & Putra, G. P. (2016). Peran Hukum Adat Dalam Penyelesaian Kasus-Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan di Kupang, Atambua, dan Waingapu. *Jurnal Hukum dan pembangunan Vol 46 No 2*, 234.
- Nurliyanti, S., Rande, S., & Qamara, A. E. (2018). Representasi Budaya Patriarki Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck. *eJournal Ilmu Komunikasi Vol. 6 No. 3*, 202.
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium Vol.5 No.9*, 2-3.
- Renjaan, M. J., Purnaweni, H., & Anggoro, D. D. (2013). Studi Kearifan Lokal Sasi Kelapa Pada Masyarakat Adat di Desa Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Ilmu Lingkungan Vol. 11 No. 1*, 24.
- Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film 3 Dara. *Deiksis Vol.10 No.30*, 212.
- Sakina, A. I., & A., D. H. (2017). Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia. *18SHARE: SOCIAL WORK JURNAL VOL 7 NO 1*, 72.
- Salim, H. M. (2016). Adat Sebagai Kearifan Lokal Untuk Memperkuat Eksistensi Adat ke Depan. *Al-Daulah Vol. 5 No. 2*, 245.
- Soeriadiredja, P. (2013). Marapu: Konstruksi identitas Budaya Orang Sumba, NTT. *Indonesian Journal of Social and Cultural Anthropology Vol. 34 No. 1*, 60.
- Sumakud, V. P., & Septyana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan Dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis - Sara Mills pada Film "Marlina si pembunuh Dalam Empat Babak"). *Jurnal Semiotika Vol.14 No.1*, 80.
- Toni, A., & Fachrizal, R. (2017). Studi Semiotika Pierce pada Film Dokumenter "The Look of Silence: Senyap". *Jurnal Komunikasi Vol 11 No 2*, 139.